

ABSTRAK

Dewasa ini berbagai negara terlanda wabah Covid-19, salah satunya ialah Indonesia. Dalam ini, pemerintah berupaya menerapkan berbagai kebijakan untuk mencegah penularan wabah tersebut. Salah satunya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang berakibat pada menurunnya jumlah penumpang perusahaan transportasi karena mobilitas masyarakat terbatas. Hal ini berpengaruh pada segi pendapatan sehingga juga meranah pada kondisi keuangan perusahaan. Baik secara kinerja keuangan perusahaan (*financial performance*) dengan rasio yang digunakan yaitu ROA, ROE, dan NPM maupun potensi untuk mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) dengan model *Springate* sehingga, perlu dilakukan adanya penelitian untuk menguji dan menganalisis *financial performance* dan *financial distress* pada perusahaan transportasi sebelum dan selama pandemi covid-19. Karena hal ini akan berdampak pada keputusan *stakeholder* dalam pengambilan keputusan yang disebabkan dengan adanya sinyal atau informasi negatif dari kondisi keuangan perusahaan. Sehingga dalam hal ini, dilakukan uji beda pada kedua variabel diatas untuk melihat perbedaan sebelum dan selama pandemi covid-19. Hasil dari uji *wilcoxon signed ranks test* pada rasio ROA, ROE, dan NPM, karena data tidak berdistribusi normal memiliki hasil yang sangat signifikan, serta uji *paired sample t-test* karena data berdistribusi normal pada model *springate* memiliki hasil yang sangat signifikan. Maka, terdapat perbedaan antara sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan transportasi ditinjau dari *financial performance* dan *financial distress*.

Kata Kunci: Covid-19, Transportasi, *Financial Performance*, *Financial Distress*, Perbedaan.